

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN
NILAI PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh :
Jenny Alvionita
160810024**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN
NILAI PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh :
Jenny Alvionita
160810024**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jenny Alvionita
NPM : 160010024
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul :

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 7 Maret 2020

Jenny Alvionita
160810024

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN
NILAI PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh :
Jenny Alvionita
160810024**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera dibawah ini**

Batam, 7 Maret 2020

**Dr. Syahril Effendi, S.E., M.Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun simultan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode analisis data yaitu uji asumsi dan analisis regresi linear berganda. Variabel yang diteliti dalam penelitian adalah likuiditas yang diukur menggunakan proksi *Current Ratio*, dan Profitabilitas yang diukur menggunakan proksi *Return On Assets*, serta Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan proksi *Price to Book Value* sebagai variabel independen. Variabel dependen yang diambil adalah Harga Saham. Populasi penelitian ini terdiri dari 45 perusahaan go – public yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Pengambilan sampel dengan menggunakan pengambilan sampel yang ditetapkan melalui ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian dan diperoleh 27 perusahaan dengan jumlah sampel 73. Data sekunder yang didapatkan dari IDX Perwakilan Kota Batam berupa laporan keuangan tahun 2014-2018 yang dipublikasikan melalui website www.idx.co.id dan closing price melalui website www.yahoofinance.com. Berdasarkan penelitian ini hasil uji t didapatkan kesimpulan bahwa variabel nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sedangkan variabel likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dan untuk hasil uji f menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas dan nilai perusahaan berpengaruh bersama-sama atau berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Harga Saham

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of liquidity, profitability, and company value on stock prices on LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange either partially or simultaneously. The analytical method used in this study is a quantitative method with data analysis methods namely the Assumption Test and analysis multiple linear regression. The variables in this study are liquidity measured using CR proxies, and profitability measured using ROA, and Company Value measured using PBV proxies as independent variables. The dependent variable in this study is the stock price. The population of this study consists of 45 go-public companies that are members of the LQ45 index listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. Sampling using purposive sampling and obtained 27 companies with a sample size of 73. The data used are secondary data, obtained from IDX Batam City Representative in the form of 2014-2018 financial statements published through the website www.idx.co.id and closing price through the website www.yahoofinance.com. Based on this research t test results note that the variable Company Value significantly affects the Stock Price while the Liquidity and Profitability variables do not affect the Stock Price. And for the f test results show that Liquidity, Profitability and Firm Value simultaneously or or partial effect on Stock Prices.

Keywords: *Liquidity, Profitability, Company Value, Stock Prices*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul : Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia yang termasuk dalam persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan-bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati :

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, M.SI selaku Rektor Universitas Putera Batam
2. Ibu Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam
4. Ibu Dian Efriyenti, S.E., M.Ak selaku Pembimbing Akademik pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam
5. Bapak Dr. Syahril Effendi, S.E., M.Ak selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam
7. Bapak Evan Octavianus Gulo selaku Pimpinan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau yang membantu memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi;
8. Kedua Orang tua tercinta yang telah memberikan doa, kasih sayang, nasehat, dukungan, semangat;
9. Teman-teman yang memberikan semangat serta dukungan dalam penyusunan proposal penelitian sehingga dapat terselesaikan dengan baik;
10. Pihak-pihak lain yang telah membantu penulis dalam pembuatan proposal penelitian ini, yang tidak dapat disebut satu per satu;

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dalam dunia pendidikan maupun kehidupan sehari-hari.

Batam, 7 Maret 2020

Jenny Alvionita

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
1.6.1 Aspek Teoritis.....	10
1.6.2 Aspek Praktis	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Pengertian Akuntansi	12
2.1.1 Tujuan dan Fungsi Laporan Keuangan	13
2.1.2 Laporan Keuangan.....	14
2.1.3 Rasio Keuangan	15
2.1.4 Nilai Perusahaan	19
2.1.5 Pasar Modal	20
2.1.6 Saham	21
2.1.7 Nilai Saham.....	22

2.2	Penelitian Terdahulu	24
2.3	Kerangka Pemikiran	27
2.3.1	Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham.....	27
2.3.2	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham	28
2.3.3	Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham.....	28
2.4	Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN		31
3.1	Desain Penelitian	31
3.2	Operasional Variabel	31
3.2.1	Variabel Independen	31
3.2.2	Variabel Dependen	33
3.3	Populasi dan Sampel	34
3.3.1	Populasi.....	34
3.3.2	Sampel Penelitian	36
3.5	Metode Analisis Data.....	37
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	37
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	38
3.5.2.1	Uji Normalitas.....	38
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas	38
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	39
3.5.2.4	Uji Autokorelasi.....	40
3.5.3	Analisis Regresi Linear Berganda	41
3.5.4	Uji Hipotesis	41
3.5.4.1	Uji t (Parsial).....	41
3.5.4.2	Uji Statistik F (Uji-F).....	42
3.5.4.3	Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	42
3.6	Jadwal Penelitian	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		44
4.1	Hasil Penelitian	44
4.1.1	Hasil Statistik Deskriptif.....	44
4.1.2	Uji Normalitas.....	45
4.1.3	Uji Multikolinearitas.....	47

4.1.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
4.1.5 Hasil Uji Autokorelasi	49
4.1.6 Uji Hipotesis	50
4.1.6.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	50
4.1.6.2 Hasil Uji t (Parsial)	52
4.1.6.3 Hasil Uji F (Simultan).....	54
4.1.6.4 Uji Koefisien Determinasi	55
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	55
4.2.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Harga Saham.....	56
4.2.2 Pengaruh <i>Return On Assets</i> terhadap Harga Saham	57
4.2.3 Pengaruh <i>Price Book Value</i> terhadap Harga Saham.....	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Simpulan	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4. 1 Uji Normalitas.....	46
Gambar 4. 2 Grafik Uji Normalitas	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Angka Harga Saham Tahun 2014-2018.....	5
Tabel 3. 1 Operasional Variabel	33
Tabel 3. 2 Populasi Perusahaan LQ45	34
Tabel 3. 3 Sampel Perusahaan LQ45	36
Tabel 3. 4 Rentang Nilai Uji-DW	40
Tabel 3. 5 Jadwal Penelitian	43
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	44
Tabel 4. 2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	45
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4. 4 Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4. 5 Uji Korelasi	50
Tabel 4. 6 Uji Regresi Analisis Berganda.....	51
Tabel 4. 7 Uji t (Parsial).....	52
Tabel 4. 8 Uji F (Simultan)	54
Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi	55

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2. 1 <i>CurrentRatio</i>	17
Rumus 2. 2 <i>Return OnAssets</i>	19
Rumus 2. 3 <i>NilaiPerusahaan</i>	20
Rumus 3. 1 <i>Likuiditas</i>	32
Rumus 3. 2 <i>Profitabilitas</i>	32
Rumus 3. 3 <i>NilaiPerusahaan</i>	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pendukung Penelitian

Lampiran 2.Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal ialah tempat sinkronisasinya antara kedua orang yang mempunyai harta dengan orang yang tidak memiliki harta dalam melakukan jual beli saham. Pasar modal dikatakan sebagai entitas bisnis secara umum dan menjadi pusat perhatian para pemegang saham. Keadaan pasar modal membawakan pengaruh yang cukup besar bagi kondisi keuangan suatu negara dan tidak aneh mengetahui bahwa kondisi pasar modal yang merupakan faktor terpenting guna menilai perkembangan ekonomi di Indonesia.

Pasar modal mempunyai posisi terpenting di kondisi keuangan karena mampu menerapkan 2 kegunaan secara bersamaan, yaitu kegunaan ekonomi dan kegunaan keuangan. Pasar modal yang mempunyai kegunaan ekonomi karena pasar modal dapat menjembatani kedua pihak dan mempersiapkan akomodasi untuk kedua pihak kepentingan yang pihak yang satu mempunyai dana dan pihak yang lainnya memerlukan dana. Pasar modal yang dapat mempersiapkan dana kepada pihak kepentingan yang mempunyai dana dan pihak yang memerlukan dana tanpa terlihat langsung dalam kepemilikan aktiva riil dalam berinvestasi.

Munculnya pasar modal di Indonesia membawakan dampak sangat besar dalam meningkatkan tingkat ekonomi suatu negara. Pasar modal dikatakan

sebagai suatu instrumen yang terdapat fungsi untuk mengumpulkan dana secara menyeluruh. Pasar modal dikatakan sebagai tempat untuk melakukan investasi dan memasukkan dana di pasar modal guna untuk mendapatkan keuntungan untuk waktu kedepannya.

Di dalam pasar modal, hasil laporan keuangan yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia sangat penting untuk sebuah evaluasi kapasitas keuangan. Laporan keuangan diacukan sebagai bahan rekomendasi dalam memilih harga saham. Harga saham menampilkan kondisi perusahaan dimana pada waktu tertentu harga saham ditransaksikan di pasar saham. Harga saham terus meningkat akan dapat memberikan pengembalian yang baik bagi para pemegang saham yang telah menanamkan dananya disuatu perusahaan berupa keuntungan yang didapatkan dan memiliki pengaruh atas citra perusahaan.

Rasio keuangan secara umum dipakai oleh pemegang saham dalam mengambil tindakan yang tepat untuk berinvestasi. Rasio keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar. Untuk riset ini digunakan perhitungan dua rasio yakni rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Rasio Likuiditas dikatakan sebagai rasio yang dipakai untuk menampilkan keahlian perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek yang akan jatuh tempo. Rasio ini dilakukan guna menilai likuidnya suatu perusahaan. Jika perusahaan bisa melunasi utang jangka pendeknya maka

perusahaan tergolong lancar keuangannya, sedangkan perusahaan yang tidak sanggup memenuhi utangnya berarti perusahaan tergolong ke bagian ketidاكلancaran keuangan.

Menurut (Lubis et al., 2017), Rasio Likuiditas adalah ukuran kompetensi perusahaan untuk membayar tagihan secara tepat waktu ketika tanggal pembayaran sudah tiba waktunya. Untuk menilai perusahaan saat melunasi utang jangka pendek sebelum jatuh tempo dilihat dari rasio likuiditas.

Rasio Profitabilitas disebut sebagai rasio yang dilakukan oleh perusahaan dalam memperoleh informasi tentang menilai kesanggupan perusahaan menciptakan keuntungan untuk saat ini ataupun untuk kedepannya. Rasio profitabilitas yang meningkat menandakan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan angka penjualan dan rasio profitabilitas ini memperlihatkan besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan. Rasio profitabilitas yang kian meningkat juga menandakan bahwa peluang perusahaan menciptakan penjualan yang baik sangat banyak.

Nilai perusahaan melambangkan harapan pemegang saham atas tingkat berhasilnya perusahaan yang terlihat di harga saham perusahaan pada akhir tahun berturut-turut. Semakin besar nilai harga saham menunjukkan semakin besar juga nilai perusahaan yang akan muncul. Namun kebalikannya, rendahnya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan yang ada tersebut ikut rendah. Nilai perusahaan yang rendah mencerminkan bahwa kinerja perusahaannya kurang maksimal. Ukuran Nilai perusahaan ini digunakan

dengan *Price to Book value* yang merupakan rasio guna menilai suatu nilai perusahaan dengan membandingkan harga saham per lembar saham.

Nilai perusahaan dijadikan sebagai gambaran untuk keputusan investasi, keuangan dan manajemen asset yang dinilai dengan harga pasar suatu saham. Suatu perusahaan memiliki aliran modal yang baik terhadap perusahaan atas saham yang dimiliki terus bertambah yang menunjukkan bahwa awal mulanya ekonomi yang dimiliki mendapatkan arahan yang dijalankan dengan baik.

Harga saham merupakan indikator terpenting yang perlu dipertimbangkan tiap pemegang saham dalam melakukan penanaman saham karena harga saham merupakan nilai penting perusahaan. Tingginya angka harga saham menjadikan nilai perusahaan juga ikut meningkat. Harga saham merupakan cerminan mutu perusahaan. Perusahaan yang memperoleh nilai yang normal maka harga saham kelak menjadi pilihan para investor.

Objek Penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan Indeks LQ45. Harga saham mengalami naik turunnya dalam beberapa tahun berturut-turut, kondisi tersebut menyatakan bahwa perusahaan terkategori dalam Indeks LQ45 juga akan ikut mengalami naik turun meskipun Indeks LQ45 sering dikatakan sebagai saham terbaik (*blue chip*). Fluktuasi harga saham perusahaan terdapat dalam Indeks LQ45 selama 5 tahun disajikan seperti dibawah ini :

Tabel 1.1 Angka Harga Saham Tahun 2014-2018

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Harga Saham				
			2014	2015	2016	2017	2018
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	1.040	515	1.695	1.860	1.215
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk	4.120	7.175	6.000	6.350	4.290
3	ASII	Astra Internasional Tbk	7.425	6.000	8.275	8.300	8.225
4	BRPT	Barito Pacific Tbk	303	130	1.465	2.260	2.390
5	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	1.090	545	600	735	2.200

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, menjelaskan tentang harga saham tergabung dalam Indeks LQ45 setiap tahunnya terus mengalami fluktuasi dari tahun 2014-2018. Harga saham terbaik didapatkan oleh PT Astra Internasional Tbk di tahun 2017 sejumlah Rp 8.300 dan harga saham terkecil didapatkan oleh PT Barito Pacific Tbk di tahun 2015 sejumlah Rp 130,00. Perihal ini menyatakan bahwa terdapat banyak aspek yang dapat menyebabkan naik turunnya harga saham seperti melemahnya nilai rupiah , kebijakan pemerintah serta faktor – faktor lainnya. Laporan keuangan diketahui dari tingkat risiko dan profitabilitas serta kinerja perusahaan yang dikaji oleh perusahaan dapat dinilai oleh pemegang saham untuk mengambil keputusan berinvestasi.

Dalam mengukur prestasi perusahaan dapat dilakukan dengan beragam cara. Cara yang kerap digunakan yaitu dengan rasio keuangan. Menurut Harahap, jenis- jenis rasio keuangan ada 5 yakni Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Nilai Pasar. Dalam penelitian ini penulis membatasi hanya menggunakan dua penilaian yaitu likuiditas dan

profitabilitas. Tolok ukur yang digunakan untuk menganalisis likuiditas adalah *Current Ratio*, dan Profitabilitas digunakan Indikator *Return On Assets*.

Faktor pertama yang paling menonjol adalah Likuiditas. Likuiditas disebut sebagai rasio yang dilakukan untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam melunaskan utang jangka pendek dan rasio likuiditas ini dapat dinilai dengan menggunakan *Current Ratio*. *Current Ratio* digunakan para investor dalam berinvestasi karena jika kondisi perusahaan lancar maka kemungkinan perusahaan dalam membayarkan kewajiban menjadi lebih mudah dan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan tersebut dalam kondisi baik. Menurut Agnes sawir berpendapat bahwa *Current Ratio* yang kecil dapat mengakibatkan turunnya harga saham yang berkepentingan, namun *current ratio* yang besar nilainya tidak menandakan bagus pada konteks tertentu. Hal demikian dapat menunjukkan bahwa kas perusahaan banyak yang tidak terpakai dan kegiatan yang sedikit dapat mempengaruhi perusahaan dalam menciptakan keuntungan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi harga saham adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio dalam memberikan pengaruh likuiditas, penggunaan asset dan mengatur utang untuk hasil kegiatan berupa laba (Margaretha). Besarnya tingkat *return* perusahaan dapat diketahui dari tinggi rendahnya keuntungan perusahaan. Jika keuntungan perusahaan terus bertambah yang menghasilkan tingkat pengembalian investasi perusahaan juga akan ikut terus bertambah dan menjadi pusat perhatian investor dalam membeli

saham yang bisa mendapatkan *return* yang banyak karena terus meningkatnya harga saham sehingga faktor lainnya juga akan memperoleh keuntungannya. Tingkat Profitabilitas diukur melalui perhitungan *Return On Assets (ROA)* dengan perhitungan ini investor akan memperoleh informasi laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dan melakukan keputusan investasi di perusahaan itu.

Nilai perusahaan yang baik menjadi faktor yang paling diperhatikan setiap calon investor karena dapat memberikan pengembalian yang cukup baik di perusahaan dan akan meyakinkan kepada setiap pemegang saham dalam mendapatkan kepemilikan saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan banyak kesempatan perusahaan memperoleh keuntungan dan kemakmuran para investor menjadi terjamin. Harga saham yang terus bertambah dapat memaksimalkan kesejahteraan tiap investor yang dinilai dari kinerja perusahaan. Meningkatnya harga saham akan memakmurkan setiap pemegang saham. (Br prba & Effendi,2019).

Oleh karena itu, Penulis merasa ketertarikan untuk mengambil judul penelitian tentang **“PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA” (Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)**

1.2 Identifikasi Masalah

Teridentifikasi masalah atas latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya dan identifikasi masalah terungkap sebagai berikut ini :

1. Perusahaan merasakan kesusahan untuk mendapatkan modal dari investor yang disebabkan oleh profit yang bisa dicapai berkurang karena secara otomatis akan merugikan investor.
2. Faktor likuiditas mempengaruhi kesanggupan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek (dana internal).
3. Manajemen perusahaan mengalami kesulitan untuk melakukan peningkatan nilai perusahaan dengan pihak pemegang saham maupun pihak kepentingan dalam membuat pertimbangan yang baik guna untuk memaksimalkan modal kerja.
4. Kesulitan dalam mencapai keuntungan dari investasi menyebabkan investor merasa tidak minat untuk membeli saham.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini terfokus dengan mengingat luasnya permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahannya khusus mengenai Harga Saham untuk penelitian ini :

1. *Current Ratio (CR)* dihitung dengan mengukur Likuiditas, Profitabilitas digunakan dengan indeks *Return On Asset (ROA)* dan Nilai perusahaan

menggunakan indeks *Price Book Value (PBV)* yang dikatakan sebagai variabel independen dan Harga saham sebagai variabel dependen.

2. Periode untuk penelitian ini adalah dari periode 2014 - 2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah penelitian dirincikan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh likuiditas pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh likuiditas, profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh likuiditas pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh harga saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari aspek teoritis maupun aspek praktis dinyatakan sebagai berikut :

1.6.1 Aspek Teoritis

Riset ini berfungsi untuk menambahkan wawasan dan memperluas pengetahuan umum akuntansi mengenai Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham di Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia

1.6.2 Aspek Praktis

1. Bagi perusahaan

Hasil Riset yang diperoleh diacukan sebagai bahan petunjuk bagi manajemen perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan terkait dengan harga saham

2. Bagi Investor

Hasil Riset ini dilakukan guna memperkaya pengetahuan atas faktor yang mempengaruhi sebuah keputusan investasi oleh investor dengan menilai dari aspek keuangan perusahaan.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong tiap investor atau khalayak umum untuk tetap berinvestasi dengan memperhatikan risiko yang akan terjadi dan menganalisis keuangan perusahaan untuk mendapatkan hasil keputusan yang baik untuk berinvestasi saham.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian digunakan sebagai sumber referensi untuk dijadikan sebagai acuan untuk meneliti yang menghasilkan informasi secara teoritis dan empiris bagi pihak-pihak yang melanjutkan meneliti mengenai permasalahan ini dan dikembangkan sepenuhnya untuk menghasilkan sebuah penelitian yang baik.

5. Bagi Institusi UPB

Hasil riset ini diharapkan dapat memberikan informasi dan digunakan sebagai rujukan oleh institusi UPB serta dapat menjadikan sebagai acuan penelitian bagi mahasiswa-mahasiswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi bertujuan dalam memberikan informasi yang bisa dipakai sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Menurut APB Statement No 4 (tahun 1970) yang berjudul “Basic Concepts and Accounting Principles Underlying Financial Statements of Business Enterprises”, akuntansi merupakan kegiatan jasa yang berfungsi untuk menyajikan informasi keuangan dan ekonomi yang digunakan untuk mengambil kesimpulan (Hery, 2013:3)

Menurut American Institute of Certified Public Accountants (AICPA), akuntansi adalah kegiatan pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran transaksi dan peristiwa keuangan dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, termasuk penafsiran atas hasil-hasilnya (Hery, 2013:3)

Suatu kegiatan mengolah data menjadi laporan dan menginterpretasikan hasilnya terhadap pihak investor yang dapat mempengaruhi keaktifan bisnis disebut dengan akuntansi. Akuntansi dikatakan sebagai hasil dari bentuk informasi yang dipakai untuk menilai kegiatan bisnis hingga mengolah data menjadi laporan dan melaporkan hasil terhadap investor yang sangat mempengaruhi keaktifan bisnis. Akuntansi berfungsi untuk memberikan informasi mengenai perusahaan kepada pihak – pihak *stakeholders*.

2.1.1 Tujuan dan Fungsi Laporan Keuangan

Laporan keuangan menghasilkan laporan yang berfungsi bagi setiap pemegang saham guna untuk menghasilkan informasi atas hubungan perusahaan dengan tiap pemegang saham mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang berlangsung. Alat untuk menghasilkan data keuangan atas transaksi yang terjadi adalah dengan membuat laporan keuangan yang digunakan oleh tiap investor dalam menanamkan saham. (Hery, 2013:7)

Menurut APB Statement No 4, Tujuan dari laporan keuangan yakni menampilkan hasil usaha, perubahan posisi keuangan dan menyajikan posisi keuangan secara wajar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berlaku umum (GAAP). Selain itu, tujuan laporan keuangan menurut APB statement No. 4 adalah memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan, memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba, memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba, memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan aktiva dan kewajiban, dan mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan para pemakai laporan. (Hery, 2013:7)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan

keputusan.(Hery, 2013:8)

2.1.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan bertujuan menyajikan hasil laporan yang dapat dilihat investor, kreditur dan pihak lainnya untuk saat ini hingga waktu kedepannya dalam menghasilkan pertimbangan untuk berinvestasi, pemberian kredit hingga pertimbangan lainnya secara rasional dan menghasilkan laporan keuangan secara lengkap. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat mempermudah investor, kreditur, dan pihak lainnya dalam memperhitungkan jumlah, waktu, dan ketidakpastian aliran kas masuk bersih ke perusahaan (Mamduh, Halim,2016:31)

Laporan keuangan dianggap sangat penting dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Pihak investor atau calon investor banyak yang terlibat baik investor sendiri ataupun manajemen perusahaan. Laporan keuangan dapat menyediakan informasi atas profitabilitas serta masalah yang menyebabkan keinginan yang diharapkan pihak-pihak yang berkepentingan. Keinginan untuk mendapatkan serta memenuhi harapan memberikan dampak terhadap nilai perusahaan.(Mamduh M Hanafi, Halim 2016:67)

2.1.3 Rasio Keuangan

Rasio Keuangan dikatakan bahwa indikator dalam menggabungkan 2 hasil nilai akuntansi dan didapatkan dari membagi 1 angka dengan angka lainnya. Untuk menilai prestasi perusahaan dan mengevaluasi kondisi keuangan yaitu dengan menggunakan Rasio keuangan. Kondisi kesehatan perusahaan dapat terlihat dari perhitungan rasio keuangan perusahaan (Kasmir, 2014:104)

Perbandingan ini dilakukan dengan melakukan perbandingan antara satu variabel dengan variabel yang lain yang di laporan keuangan terlihat adanya antar variabel yang saling berhubungan. Dalam 1 periode hingga beberapa periode digunakan rasio untuk membandingkan angka dari tiap variabel (Kasmir, 2014:104). Rasio keuangan didapatkan atas pos laporan keuangan yang dibandingkan antara satu dengan pos yang lainnya memiliki pengaruh signifikan. Teknik ini sangat umum dipakai oleh para analisis keuangan untuk menganalisis keuangan. Rasio dianggap penting karena dapat mempengaruhi analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan terdiri dari berbagai rasio yang perhitungannya juga berbeda (Harahap, 2010:297)

Metode yang digunakan untuk mengkaji hasil keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan analisis rasio. Analisis ini mengolah data mentah periode saat ini dan periode sebelumnya dan memperoleh informasi mengenai pengukuran kondisi keuangan perusahaan yang disajikan di dalam laporan

keuangan (Tatang Ari Gumanti, 2011:111). Analisis rasio ini dilakukan untuk mengetahui tingkat likuid perusahaan dalam jangka pendek dan kemampuan dalam membayar utang jangka pendek serta untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi hingga menilai tingkat aktivitas perusahaan yang berlangsung. (Tatang Ari Gumanti, 2011:111).

Beberapa bentuk rasio keuangan yang akan dijelaskan, yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas dikatakan sebagai sebuah rasio dalam menilai kesanggupan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek. Dimana apabila ditagih, perusahaan dapat melunasi kewajiban terutama pada kewajiban yang telah jatuh tempo. (Kasmir, 2014:129)

Rasio ini digunakan untuk menilai jumlah investasi yang dapat dijadikan menjadi kas untuk melunasi setiap utang pada waktu jatuh tempo. Rasio modal kerja dilakukan guna menilai lancarnya kinerja keuangan perusahaan. (Kasmir, 2014:130)

Menurut (Mamduh M Hanafi, 2016:75) berpendapat bahwa rasio likuiditas ini dikatakan sebagai suatu rasio dalam menilai kapabilitas perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio likuiditas dilakukan untuk menganalisis besarnya kemungkinan perusahaan dalam bertahan hidup.

Menurut Kamus Besar Akuntansi, Rasio Likuiditas adalah hubungan yang membandingkan asset lancar dengan hutang lancar yang harus dipenuhi oleh perusahaan dalam waktu yang singkat. Dalam sudut perbankan, hubungan antara aktiva bank dalam bentuk uang atau yang segera dapat diuangkan dengan saldo keseluruhan rekening nasabah. Rasio yang dipakai untuk melunasi utang jangka pendek yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi rasio likuiditas.(Harahap, 2010:301)

Berdasarkan beberapa pengertian yang dirincikan sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai rasio likuiditas merupakan rasio yang menilai kinerja perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya sehingga dapat disimpulkan bahwa makna untuk rasio ini merupakan pengukuran kapabilitas perusahaan dalam melunasi utang yang telah jatuh tempo. Riset ini menggunakan rasio lancar (*current ratio*) sebagai indikator untuk mengukur rasio likuiditas.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *current ratio* adalah dengan persamaan rumus dibawah ini (Kasmir, 2014:135)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \qquad \text{Rumus 2. 1CurrentRatio}$$

Pengukuran hasil rasio yang diukur dan tingkat *current ratio* mendapatkan kesimpulan bahwa perusahaan dalam kondisi membutuhkan dana dalam melunasi utang jangka pendeknya. Hasil pengukuran besar tidak

menandakan bahwa kondisi perusahaan sedang baik. Hasil rasio lancar yang tinggi disebabkan oleh penggunaan kas yang kurang efektif. Untuk menilai sebuah perusahaan dalam kondisi perusahaan yang baik atau tidak didasarkan pada standar rasio yang digunakan. (Kasmir, 2014:135)

1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dilakukan bertujuan untuk menilai kapasitas perusahaan secara menyeluruh serta efisiensi dalam penggunaan utang dan modal. Rasio ini dilihat dari hasil investasi yang didapatkan dari kegiatan perusahaan yang menunjukkan efektivitas manajemen di perusahaan tersebut.

Rasio profitabilitas dikatakan sebagai rasio dalam menilai besarnya kesanggupan perusahaan bisa menghasilkan keuntungan (Mamduh M Hanafi, 2016:81). Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menciptakan keuntungan dari tingkat penjualan dan pendapatan investasi. Rasio ini menampilkan kesanggupan perusahaan mendapatkan profit. (Kasmir, 2014:196)

Rasio ini dilakukan guna mengukur kapasitas perusahaan dalam menghasilkan profit atas kemampuan dan sumber yang tersedia seperti kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang hingga kegiatan penjualan. (Harahap, 2010:304).

Berdasarkan pengertian para ahli diatas, sehingga ditarik kesimpulan tentang rasio profitabilitas merupakan rasio yang dilakukan guna mengukur kapasitas perusahaan untuk memperoleh profit. Rasio profitabilitas ini

diprosikan dengan *Return On Assets* (ROA) sebagai ukuran rasio profitabilitas.

Return On Assets (ROA) menilai hasil *return* atas keseluruhan aktiva yang diperoleh oleh bisnis. Rasio ini menunjukkan efisiensi terhadap penggunaan dana yang digunakan dalam perusahaan. (Kasmir, 2014:201-202)

Rumus untuk mencari *Return On Assets* (ROA) digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \quad \text{Rumus 2. 2 Return On Assets}$$

Semakin kecil angka rasio ini, menandakan kondisi perusahaan sedang dalam kondisi tidak baik. Rasio ini digunakan dalam menilai efektivitas dari operasi perusahaan yang terjadi di perusahaan. (Kasmir, 2014:202)

2.1.4 Nilai Perusahaan

Nilai pasar dianggap penting dalam suatu nilai perusahaan sebab memiliki keuntungan di masa mendatang dan nilai pasar dari saham perusahaan ini ditambahkan dengan nilai pasar dari hutang diartikan sebagai nilai perusahaan. Dimana nilai pasar dari harga saham perusahaan yang baik itu menandakan nilai perusahaan yang baik (Brigham, E.F., 2017:114). Nilai harga saham perusahaan yang meningkat menunjukkan tingginya nilai perusahaan (Hermuningsih, 2012:233). Pada penelitian ini digunakan Indikator *Price to*

Book Value (PBV) dalam menciptakan Nilai Perusahaan.

Berdasarkan pendapat sutrisno (Sutrisno, 2016:81), Rasio *Price to Book Value* menggambarkan tingkat kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan nilai yang baik atas kegiatan berinvestasi. Dengan begitu, besar nilai *Price to Book Value (PBV)* menampilkan bahwa angka nilai *book value* untuk per lembar saham dengan harga saham sangat besar. Oleh sebab itu, harga saham yang besar menandakan keberhasilan perusahaan dalam menaikkan nilai perusahaan dan mensejahterakan hak pemegang saham. Nilai perusahaan digunakan Indikator *Price to Book Value* yang menunjukkan adanya tolok ukur mengenai harga saham atas nilai *Book Value* yang didapatkan. (Brigham, E.F., 2017:117). Rumus yang dipakai untuk menghitung nilai *Price to Book Value* dapat diketahui dari rumus dibawah ini :

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Buku per lembar saham}} \quad \text{Rumus 2. 3Nilai Perusahaan}$$

2.1.5 Pasar Modal

Pasar modal disebut sebagai aktivitas dalam menghubungkan antara penjual dan pembeli (Eduardus Tandelilin, MBA, CWM, 2017). Dari pengertian secara menyeluruh, pasar modal memiliki arti:

1. Pasar modal adalah bentuk keuangan yang teratur secara menyeluruh termasuk bank-bank komersial dan semua perantara di bidang keuangan.
2. Pasar modal merupakan keseluruhan pasar dan lembaga yang menjual

warkat- warkat kredit digabungkan dalam sebuah organisasi yang terdapat dari saham-saham, obligasi, hipotek dan tabungan serta deposito berjangka. (Eduardus Tandelilin, MBA, CWM, 2017:25)

Bursa Efek adalah tempat penyelenggaraan bagi pihak yang akan berinvestasi dan menyediakan sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek serta pihak- pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka. Sebagai organisasi yang mengatur dirinya sendiri (*Self-Regulating Organization/SRO*), bursa efek wajib menetapkan peraturan keanggotaan, pencatatan, perdagangan dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan Bursa Efek. (Eduardus Tandelilin, MBA, CWM, 2017:73)

2.1.6 Saham

Saham merupakan surat yang dimiliki perusahaan penerbit saham bagi seseorang untuk memperoleh kepemilikan. Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas (PT) terdapat berbagai jenis modal yaitu modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor. Modal dasar merupakan keseluruhan modal perusahaan baik yang sudah atau belum ditempatkan dengan istilah "*authorized capital*". Modal ditempatkan adalah sebagian atau seluruh dari modal dasar yang telah diperuntukkan atau dijatah kepada pemegang saham tertentu. Dengan demikian pada modal ditempatkan tersebut sudah teridentifikasi atas nama siapa saham-saham tersebut. (Simatupang, 2010:19)

Modal yang digunakan oleh tiap investor dan melakukan penyetoran secara penuh oleh Investor sendiri maka untuk Penyetoran uang atas saham yang didapatkan perusahaan bisa digunakan dalam menjalankan bisnis usahanya disebut dengan Modal disetor. Tujuan seseorang yang berinvestasi pada perusahaan yang telah *go- public* berharap dapat memperoleh keuntungan dari pembagian deviden dan *capital gain*. Sebagian kasus mengindikasikan bahwa investor membeli saham perusahaan *go public* guna untuk bisa aktif dan menguasai manajemen perusahaan.(Simatupang, 2010:19-20).

2.1.7 Nilai Saham

Tiap saham yang diterbitkan di Bursa Efek mengandung 3 macam nilai yang terdapat pada saham perusahaan yang *go public* (Simatupang, 2010:20-22). Nilai yang terkandung di dalam saham perusahaan yaitu:

1. Nilai Nominal (Nilai Pari)

Nilai nominal ini didapatkan atas pembagian hasil kekayaan perusahaan atas jumlah saham yang telah diedarkan yang nilainya tercantum di dalam saham disebut dengan nilai nominal saham. Nilai nominal yang dihasilkan lebih ke arah kepentingan akuntansi dan hukum. Tinggi rendahnya angka nilai nominal bergantung pada tingginya setoran kekayaan perusahaan dan jumlah saham yang diinvestasikan.

2. Nilai Wajar Saham

Nilai ini didapatkan dari tiap investor atau para analis pasar pada tiap

saham yang dijual di bursa efek dengan berfokus pada tiap industri untuk tiap perusahaan. Nilai wajar ini digunakan investor dalam berinvestasi harga saham. Nilai nominal dikatakan berfungsi ketika nilai tidak cocok dan dilakukan untuk kepentingan umum serta berfungsi sebagai bagian terpenting pada bidang akuntansi dan hukum. Nilai nominal umumnya dianggap kurang berfungsi karena nilainya tidak riil dan bermanfaat bagi kepentingan akuntansi yang menyebabkan tiap investor mengukur nilai wajar saham terlebih dahulu sebelum berinvestasi.

3. Nilai Pasar

Nilai yang diterbitkan di bursa efek itu disebut sebagai harga pasar saham. Nilai pasar dibentuk guna untuk menilai prospek perusahaan yang menjadi pertimbangan tiap investor. Prospek perusahaan yang baik dapat menjaminkan investor untuk menanamkan dana. Prospek yang bagus juga akan menaikkan harga saham dan nilai perusahaan juga akan ikut meningkat.

Oleh karena itu, saham yang diperjualbelikan dalam pasar modal sering berfluktuasi dari waktu ke waktu. Penawaran dan Permintaan atas transaksi jual beli suatu saham menyebabkan fluktuasinya harga saham karena saham terus mengalami peningkatan supply maka harga saham akan ikut bertambah nilainya dan apabila terjadi penurunan supply maka harga saham ikut menurun.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham yang telah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya, antara lain :

Menurut (Arifin & Agustami, 2017) mengenai Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014) dimana kesimpulan penelitian ini menandakan bahwa Variabel Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel harga saham.

Menurut (Dewi, 2015) meneliti tentang Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia menjelaskan bahwa Profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

Menurut (Sutriani, 2014) meneliti tentang Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* , dan Likuiditas Terhadap *Return* Saham dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderasi Pada Saham LQ-45 mendapatkan kesimpulan bahwa *Return On Asset* , *Debt to equity ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, namun *cash ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Menurut (Kosasih et al., 2019) meneliti tentang Pengaruh Likuiditas,

Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2014-2018 menjelaskan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45, sedangkan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Menurut (Manullang et al., 2019) meneliti tentang Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018 mendapatkan kesimpulan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham, dan *Debt to Equity Ratio* dan *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan periode 2014-2018.

Menurut (Sha, 2017) meneliti tentang Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, dan *Price to Book Value* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013 mendapatkan hasil bahwa Kebijakan Dividen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Likuiditas, *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Price to Book Value* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

Menurut (Sujati & Sparta, 2013) yang meneliti tentang Analisis Pengaruh

Earnings Per Share (EPS), Price Earnings Ratio (PER), Return On Equity (ROE) dan Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham mendapatkan kesimpulan bahwa *Earning Per Share, Price Earnings Ratio, dan Return On Equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham dan *Return On Assets* berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Menurut (Adipalguna & Suarjaya, 2017) yang meneliti tentang Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI mendapatkan hasil bahwa *Curent Ratio, Return On Assets dan Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45. *Total Asset Turn Over dan Earning Per Share* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 di BEI.

Menurut (Gursida, 2019) yang meneliti tentang *The Influence of Liquidity, Solvency, and Exchange Rate to Company Profitability and It's Implication to Stock price at Mining Sector Company* mendapatkan kesimpulan bahwa rasio kas, DAR, dan kurs tidak secara langsung mempengaruhi harga saham, sementara *Return On Assets* memiliki pengaruh langsung terhadap harga saham.

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Rasio dalam menilai daya perusahaan dalam melunasi likuiditas jangka pendeknya dengan menghitung asset lancar perusahaan relatif terhadap kewajiban lancarnya disebut dengan rasio likuiditas. *Current Ratio* adalah indikator yang dapat menilai kapabilitas perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek yang akan ditagih pada saat jatuh tempo. Asset lancar yang ada di perusahaan digunakan perusahaan dalam menutup seluruh utang yang akan jatuh tempo. *Current ratio* disebut sebagai bentuk dalam melihat keamanan (*margin of safety*) perusahaan. Untuk mengetahui kelancaran perusahaan dalam menyediakan kas perusahaan dianggap sangat penting karena rasio ini dikatakan sebagai keamanan dalam melunasi utang jangka pendek perusahaan.

Tingginya rasio likuiditas dalam perusahaan maka akan menyebabkan harga saham ikut bertambah dimana kemampuan perusahaan dalam melunasi kegiatan operasionalnya dianggap terpenting dalam memberikan keyakinan terhadap investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Teori yang menyatakan bahwa tingginya likuiditas dapat memperoleh sinyal yang baik bagi tiap investor yang berinvestasi. Penelitian yang dilakukan (Sutapa, 2018) yang berpendapat mengenai likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Profitabilitas merupakan kapasitas perusahaan dengan menghasilkan profit yang berhubungan dengan aktivitas penjualan, total asset dan harta pemilik sehingga investor mempertimbangkan analisis profitabilitas. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang bagus dapat menyebabkan harga saham menjadi ikut bertambah.

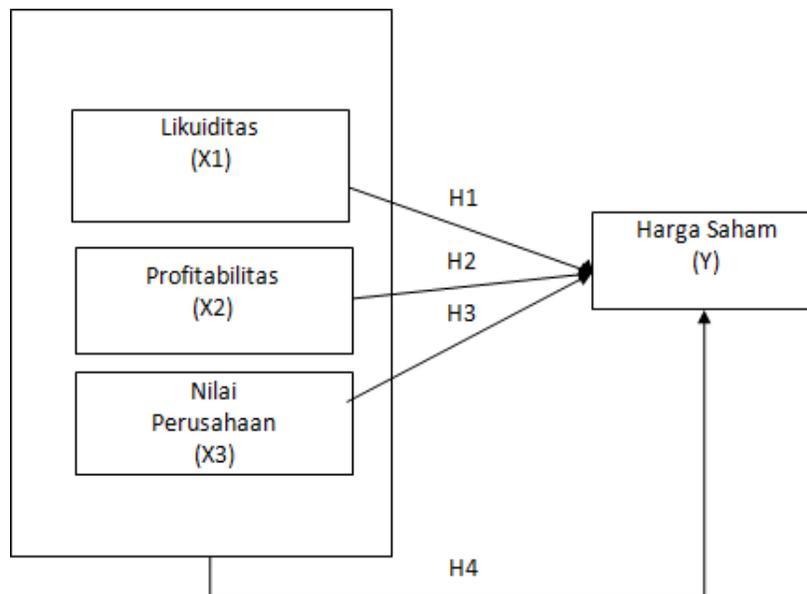
Rasio profitabilitas ini dilakukan untuk mengukur potensi keuangan perusahaan yang baik. Rasio ini menilai kapabilitas perusahaan dalam mendapatkan profit yang tinggi. Jika perusahaan dapat menghasilkan profit banyak maka harga saham perusahaan juga terus ikut bertambah dan perusahaan juga akan sanggup membagikan deviden yang banyak ke investor. Rasio keuangan profitabilitas ini guna untuk menilai kapasitas perusahaan dalam menciptakan laba pada hasil penjualan, asset dan harta pemilik yang ada di perusahaan. Sumber ekonomi perusahaan yang bermanfaat bagi perusahaan dan digunakan untuk mensejahterakan setiap pemegang saham yang berinvestasi ialah definisi dari Asset.

2.3.3 Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham

Nilai Perusahaan dikatakan sebagai bagian penting yang dilihat oleh investor guna pengambilan keputusan berinvestasi. Nilai perusahaan yang bagus memberikan dampak bagi harga saham perusahaan yang menarik investor untuk menanamkan modal untuk kedepannya dapat pengembalian modal yang tinggi dari investasi saham tersebut. Nilai perusahaan ini akan

meningkat apabila nilai pasar meningkat juga. Nilai pasar yang meningkat dan menarik perhatian tiap investor dalam menilai kondisi nilai suatu perusahaan yang akan berujung ke investasi saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, hasil mengenai pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap harga saham digambarkan kedalam kerangka penelitian seperti dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Hipotesis disebut sebagai dugaan sementara yang masih perlu diuji kebenarannya atau hasil teoritis yang didapatkan dari tinjauan pustaka. Hipotesis dikatakan sebagai kesimpulan atas dugaan sementara dari pertanyaan penelitian. (Nanang Martono, 2011:63)

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas kebenaran yang ada di saat

gejala dimunculkan dan merupakan aturan kerja serta pedoman dalam penelitian. (Moh. Nazir, 2014:151)

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang peneliti kemukakan adalah sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh likuiditas terhadap harga saham

H2 : Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap harga saham

H3 : Terdapat pengaruh nilai perusahaan terhadap harga saham

H4 : Secara simultan likuiditas, profitabilitas dan nilai perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif yang dilakukan guna menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan terhadap harga saham. Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini dikategorikan ke dalam LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Dalam penelitian ini untuk penentuan sampel digunakan *non probability* yang bersifat *purposive sampling* karena dari tiap perusahaan mempunyai peluang dan posisi yang setara dalam penentuan sampel perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang dikategorikan Perusahaan LQ45 yang dianalisis dalam penelitian ini.

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2015:39) Variabel Independen merupakan variabel yang memberikan pengaruh munculnya variabel dependen. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas dan nilai perusahaan.

a. Likuiditas

Likuiditas disebut sebagai suatu rasio dalam memperkirakan kapasitas perusahaan dalam mencapai kebutuhan jangka pendeknya. Dalam menganalisis likuiditas untuk penelitian ini digunakan Indikator *Current Ratio* ditunjukkan untuk melakukan perbandingan antara Asset Lancar dengan Hutang Lancar (Kasmir, 2014:135). Rumus *Current Ratio* disebutkan seperti dibawah ini:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar (Current Assets)}}{\text{Hutang Lancar (Current Liabilities)}} \quad \textbf{Rumus 3. 1Likuiditas}$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas disebut dengan suatu rasio dalam menilai kapasitas perusahaan mendapatkan keuntungan dari total asset yang dimiliki perusahaan setelah melakukan penyesuaian atas biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendanai aset tersebut. *Return On Asset (ROA)* yang ditunjukkan dengan membandingkan antara Laba bersih dengan total asset termasuk indikator ntuk mengukur tingkat profitabilitas (Mamduh M Hanafi, 2016:157). Untuk menghitung *Return On Asset* dapat digunakan rumus seperti dibawah ini:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \quad \textbf{Rumus 3. 2Profitabilitas}$$

c. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar yang memiliki harapan dimasa

depan. Nilai pasar dari ekuitas perusahaan yang ditambahkan dengan nilai pasar hutang disebut dengan nilai perusahaan (Brigham, E.F., 2017:114).

Rumus untuk menghitung *Price to Book Value* adalah sebagai berikut :

$$Price\ Book\ Value = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Buku perlembar saham}} \quad \text{Rumus 3.3 Nilai Perusahaan}$$

3.2.2 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2015:39) Variabel Dependen dikatakan suatu variabel yang dipengaruhi karena munculnya variabel independen. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu Harga Saham. Harga saham didapatkan dari harga penutupan saham.

Secara umum, penjelasan dari setiap variabel yang dianalisis disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
Likuiditas (X1)	Rasio yang dilakukan guna untuk menilai kapasitas perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek	$CR = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
Profitabilitas (X2)	Rasio yang dilakukan guna menilai kapasitas suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

Nilai Perusahaan (X3)	Nilai perusahaan menunjukkan harga saham yang berkaitan langsung dengan nilai buku suatu saham	$PBV = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$	Rasio
Harga Saham (Y)	Nilai saham diperoleh oleh badan hukum terhadap tiap pemegang saham yang memberikan return terhadap investor	Harga Penutupan	Rasio

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdapat dari objek/subjek yang memiliki kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan sebuah hasil riset (Sugiyono, 2015:80). Populasi dalam penelitian ini meliputi keseluruhan perusahaan yang termasuk kedalam kategori LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Untuk Perusahaan yang tergolong kedalam kategori populasi perusahaan ini dapat diketahui dari tabel 3.2 yang ada seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan LQ45

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Adaro Energy Tbk	ADRO
2	AKR Corporindo Tbk	AKRA
3	Aneka Tambang Tbk	ANTM
4	Astra International Tbk	ASII
5	Bank Central Asia Tbk	BBCA
6	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
7	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI

Tabel 3.2 Lanjutan

8	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
9	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
10	Barito Pacific Tbk	BRPT
11	Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE
12	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	BTPS
13	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
14	Ciputra Development Tbk	CTRA
15	Erajaya Swasembada Tbk	ERAA
16	XL Axiata Tbk	EXCL
17	Gudang Garam Tbk	GGRM
18	H.M. Sampoerna Tbk	HMSP
19	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
20	Vale Indonesia Tbk	INCO
21	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
22	Indika Energy Tbk	INDY
23	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP
24	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP
25	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
26	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
27	Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR
28	Kalbe Farma Tbk	KLBF
29	Matahari Department Store Tbk	LPPF
30	Medco Energi Internasional Tbk	MEDC
31	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN
32	Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS
33	Bukit Asam Tbk	PTBA
34	PP (Persero) Tbk	PTPP
35	Pakuwon Jati Tbk	PWON
36	Surya Citra Media Tbk	SCMA
37	Semen Indonesia (Persero)Tbk	SMGR
38	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL
39	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM
40	Telekomunikasi Indonesia (Persero)Tbk	TLKM
41	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA
42	United Tractors Tbk	UNTR
43	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
44	Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA
45	Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini terkait dengan karakteristik serta jumlah yang ada di populasi (Sugiyono, 2015:81). Untuk memilih sampel dari populasi perusahaan yaitu dengan pengambilan sampel *non probability sampling* sebab karakteristik perusahaan dibutuhkan sepenuhnya dipenuhi oleh perusahaan yang tergolong dalam Perusahaan LQ45 di Indonesia (Sugiyono, 2015:84).

Berikut kriteria-kriteria perusahaan yang ada di dalam populasi yang dijadikan sebagai sampel, yaitu :

1. Perusahaan yang tergolong ke dalam kategori Perusahaan LQ45 yang terdaftar dan mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dari periode 2014-2018
2. Perusahaan LQ45 yang mendapatkan profit/keuntungan dari periode 2014- 2018
3. Perusahaan LQ45 yang memiliki data lengkap yang diperlukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan kriteria-kriteria diatas, maka perusahaan yang dijadikan sebagai sampel perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sampel Perusahaan LQ45

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Adaro Energy Tbk	ADRO
2	AKR Corporindo Tbk	AKRA
3	Astra International Tbk	ASII
4	Barito Pacific Tbk	BRPT

Tabel 3.3 Lanjutan

5	Erajaya Swasembada Tbk	ERAA
6	Gudang Garam Tbk	GGRM
7	H.M. Sampoerna Tbk	HMSP
8	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
9	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
10	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP
11	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP
12	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
13	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
14	Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR
15	Kalbe Farma Tbk	KLBF
16	Matahari Department Store Tbk	LPPF
17	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN
18	Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS
19	Bukit Asam Tbk	PTBA
20	Surya Citra Media Tbk	SCMA
21	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
22	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL
23	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM
24	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
25	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA
26	United Tractors Tbk	UNTR
27	Unilever Indonesia Tbk	UNVR

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan adalah Teknik Dokumentasi yang didapatkan dari kumpulan data perusahaan dari laporan keuangan yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia, artikel, buku, jurnal dan lainnya.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang dilakukan dengan menganalisa data dan menggambarkan data yang telah ada yang kemudian membuat hasil

kesimpulan secara umum (Sugiyono, 2015:39). Pengujian Statistik Deskriptif ini mengambil data untuk dianalisa dan diinterpretasikan hingga memberikan penjelasan yang jelas atas data-data variabel dalam sebuah riset.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas diuji guna menghasilkan nilai residu hingga dapat menarik kesimpulan bahwa data memenuhi normalitas atau tidak. (Ghozali, 2018:161). Untuk data yang berdistribusi normal apabila digambarkan akan membentuk seperti lonceng didalam kurva penelitian. Jika nilai *Kolmogorov – Smirnov* $Z < Z_{tabel}$ atau menggunakan Nilai *Probability Sig (2 tailed)* $> \alpha$; $sig > 0,05$. Menandakan bahwa kurva nilai residual untuk hasil penelitian telah terdistribusi normal. (Agung Edy Wibowo, S.E., 2012:61)

Uji K-S diuji untuk mendapatkan *Asymp. Sig (2-tailed)* dengan $\alpha = 0,05$ adalah uji statistik dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pada hasil uji K-S menampilkan angka *Asymp. Sig (2-tailed)* $>$ dari 0,05 maka data memenuhi normalitas dan angka *Asymp. Sig (2-tailed)* $<$ dari 0,05 menunjukkan bahwa data tidak memenuhi normalitas.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang tidak ada korelasi antara variabel bebas hingga membentuk suatu persamaan regresi. Jika pada

persamaan terdapat gejala multikolinearitas berarti sesama variabel bebas ada terjadi korelasi. Gejala multikolinearitas dapat diketahui melalui suatu uji yang menguji apakah persamaan yang dibentuk terjadi gejala multikolinearitas (Agung Edy Wibowo, 2012:87).

Uji Multikolinearitas ini dilihat dari nilai toleransi dan *variance inflation factor* (VIF) yang pada umumnya digunakan untuk menguji muncul tidaknya gejala multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance $>0,10$ atau sama dengan VIF <10 sehingga menunjukkan bahwa persamaan tersebut tidak munculnya gejala multikolinearitas yang berarti tidak terdapat hubungan antar variabel bebas.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dikatakan memiliki masalah heteroskedastisitas yang memiliki variabel dengan persamaan yang berbeda berarti model ini terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain sama disebut dengan homoskedastisitas dan jika tidak maka diartikan sebagai heteroskedastisitas. Uji ini dapat dilihat dari Grafik Plot yang muncul dalam penelitian dengan angka dari nilai ZPRED dan hasil nilai residu adalah SPRESID.(Agung Edy Wibowo, S.E., 2012:93)

Hasil uji yang menggambarkan bentuk bergelombang yang beraturan dan melebar kemudian menyempit itu diindikasikan bahwa ada terjadinya

heteroskedastisitas. Hasil yang menggambarkan bentuk yang teratur dan penyebaran titik-titik ada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat diindikasikan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini diuji guna mengetahui ada tidaknya hubungan antara serangkaian data yang dianalisis. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain di persamaan tersebut. (Agung Edy Wibowo, S.E., 2012:101)

Untuk melihat hasil autokorelasi menggunakan Uji Durbin-Watson dalam melakukan pengujian penelitian (Gudono,2014). Untuk mengolah hasil penelitian digunakan perhitungan dalam aplikasi SPSS dan nilai Durbin Watson yang dapat dilihat dari tabel yang ditampilkan untuk mengetahui batas atas (d_l) dan batas bawah (d_u). Uji Durbin-Watson merincikan kesimpulan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.4 Rentang Nilai Uji-DW

Nilai DW	Kesimpulan
$<d_l$	Autokorelasi Positif
d_l sampai dengan d_u	Tidak Ada Kesimpulan
d_u sampai dengan $4 - d_u$	Tidak Ada autokorelasi
$4 - d_u$ sampai dengan $4 - d_l$	Tidak Ada kesimpulan
$4 - d_l$	Autokorelasi Negatif

Sumber : (Agung Edy Wibowo, S.E., 2012:102)

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini diuji dengan melihat perbandingan antara 2 variabel atau lebih yang kemudian akan menampilkan pengaruh perbandingan antara variabel dependen terhadap variabel independen dikatakan sebagai Analisis Regresi. (Ghozali, 2018:89)

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji ini digunakan dalam menerangkan variabel penelitian dengan menguji analisis linier berganda dalam mengetahui pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen, dimana harga saham sebagai variabel dependen, dan likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan sebagai variabel independen.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	=	Variabel Dependen (Harga Saham)
A	=	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	=	Koefisien Regresi
X1	=	Likuiditas
X2	=	Profitabilitas
X3	=	Nilai <i>Company</i>
E	=	error

3.5.4.1 Uji t (Parsial)

Uji statistik t ini digunakan untuk menampilkan hasil antara variabel independen yang menjelaskan hubungan variabel dependen (Ghozali, 2018:98).

Uji yang membandingkan nilai t hitung dan t tabel disebut dengan Uji t yang diuji dalam aplikasi SPSS.

3.5.4.2 Uji Statistik F (Uji-F)

Uji Statistik F memberikan pengaruh terhadap variabel independen yang berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:102).

Uji Statistik F digunakan untuk melakukan perbandingan nilai F hitung yang lebih besar daripada nilai F tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5% dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen.(Ghozali, 2018:102)

3.5.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan dalam menjelaskan hubungan variabel dependen. Angka koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R^2 kecil menerangkan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen kurang spesifik dan nilai R^2 yang dekat dengan angka 1 menandakan bahwa variabel independen menampilkan hampir keseluruhan informasi yang dibutuhkan dalam menganalisis hubungan prediksi terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2018:97)

3.6 Jadwal Penelitian

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		2019																2020											
		Sept				Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penentuan Topik	■	■	■	■																								
2	Penentuan Judul					■	■	■	■																				
3	Bimbingan Skripsi									■	■	■	■																
4	Pengajuan Surat Penelitian													■	■	■	■												
5	Pengumpulan data																	■	■	■	■								
6	Pengolahan Data																	■	■	■	■								
7	Pemeriksaan Laporan Penelitian																					■	■	■	■				
8	Pengumpulan Softcover																									■	■	■	■
9	Pelaksanaan Sidang Skripsi																												
10	Revisi Skripsi																												

Sumber : Data Penelitian, 2019